

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dikerjakan di TVRI Stasiun Kalimantan Timur di Jl. Ery Suparjan No.1 Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur 75119.

#### **B. Jenis Penelitian**

Macam penelitian yang dipakai yakni pendekatan kuantitatif bisa diartikan sebagai metode yang melakukan pengumpulan data memakai instrument penelitian. Metode ini dinamakan dengan metode kuantitatif sebab data penelitian berupa angka juga analisis dengan memakai statistik.

#### **C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2017) memutuskan jika populasi yakni istilah yang luas untuk sekelompok objek maupun subjek yang memiliki kuantitas juga ciri khusus yang menjadi penentu bagi peneliti agar dipelajari juga akan diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya yakni karyawan yang bekerja di TVRI Stasiun Kalimantan Timur dengan jumlah populasi 182 orang. Dalam penelitian ini penulis memperkecil populasi yakni total semua karyawan sebanyak 182 orang dengan menghitung ukuran sampel yang digunakan dengan memakai teknik Slovin.

Untuk lebih jelas mengenai data jumlah karyawan pada TVRI Stasiun Kalimantan Timur bisa diamati pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Jumlah Pegawai di TVRI Stasiun Kalimantan Timur**

<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Jumlah</b>
Pegawai Negeri Sipil	49
Calon Pegawai Negeri Sipil	6
Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil	10
PPPK	25
Tenaga Kontrak	67
Tenaga Harian Lepas (penyiar / kontribusi)	25
<b>Total</b>	<b>182</b>

Sumber : TVRI Stasiun Kalimantan Timur

## 2. Sampel

Sampel penelitian yakni bagian dari jumlah juga ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. (sugiyono, 2017) Sampel yang dipakai pada penelitian ini yakni sebanyak karyawan TVRI stasiun Kalimantan Timur. Jumlah sampel yang diambil sesuai rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Populasi N = 182 dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 10%, maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini yakni sejumlah

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{182}{1 + 182(10)^2} = 64,53$$

Hasil dari populasi yakni 64,53 juga dibulatkan menjadi 65. Jadi dari perhitungan diatas, agar mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% yakni sejumlah 65 karyawan.

#### **D. Definisi Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel**

Pengertian operasional variabel yakni petunjuk untuk mengukur baik buruknya pengukuran dalam sebuah penelitian. Dalam studi tertentu terdapat dua macam variabel yang dipakai pada penelitian ini yakni variabel independen juga dependen. Variabel independen yakni kepemimpinan transformasional juga lingkungan kerja. Sejalan dengan variabel dependen yakni keterikatan kerja. Definisi operasional juga indikator penelitian ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Kepemimpinan Transformasional (X1)

Kepemimpinan Transformasional yakni kepemimpinan yang bisa menginspirasi pengikutnya juga mengesampingkan kepentingan pribadi mereka juga mengutamakan kepentingan organisasi serta mampu menanamkan nilai-nilai baik pada pengikutnya. Dalam hal ini kepemimpinan transformasional sangat berpengaruh terhadap karyawan dalam meningkatkan keterikatan kerja pada karyawan di TVRI Stasiun Kalimantan Timur.

##### 2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja yakni faktor yang penting. Sebab lingkungan kerja berdampak langsung terhadap karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang pada akhirnya akan memaksimalkan kinerja organisasi tersebut. Dalam hal ini lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap karyawan dalam meningkatkan keterikatan kerja

pada karyawan di TVRI Stasiun Kalimantan Timur.

### 3. Keterikatan Karyawan (Y)

Keterikatan kerja bisa diartikan sebagai keadaan maupun perbuatan yang dilakukan oleh sesama karyawan yang merasakan keterikatan juga potensi seorang karyawan dalam memaksimalkan potensinya agar memberikan hasil kerja yang sebaik mungkin bagi perusahaannya. Saat mengerjakan tugasnya selaras dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya juga, dalam hal ini kepemimpinan transformasional juga lingkungan kerja berpengaruh terhadap keterikatan kerja karyawan di TVRI Stasiun Kalimantan Timur.

**Tabel 3.2 Variabel juga Indikator Pengukuran**

Variabel	Indikator	Pengukuran
Kepemimpinan Transformasional (X2)	1. Karismatik	Skala <i>Likert</i>
	2. Stimulasi intelektual.	
	3. Perhatian juga kepedulian terhadap setiap individu pengikutnya.	
	4. Saat berkomunikasi melalui penggunaan simbol tidak hanya kata-kata.	
	5. Meningkatkan kapasitas para pengikutnya agar bisa mandiri.	
	6. Lebih banyak memberikan contoh.	
Iqbal (2021)		
Lingkungan kerja fisik:		
1. Pencahayaan		
2. Sirkulasi ruang kerja		

---

Lingkungan Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tata letak ruang</li> <li>4. Dekorasi</li> <li>5. Kebisingan</li> <li>6. Fasilitas</li> </ol> <p>Lingkungan Kerja Non Fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan dengan pimpinan</li> <li>2. Hubungan sesama rekan kerja</li> </ol> <p style="text-align: center;">Sedarmayanti (2017)</p>	Skala <i>Likert</i>
Keterikatan Kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan kerja</li> <li>2. Kepemimpinan</li> <li>3. Tim juga hubungan rekan kerja</li> <li>4. Pelatihan juga pengembangan karir</li> <li>5. Kompensasi</li> <li>6. Kebijakan juga prosedur organisasi</li> <li>7. Kesejahteraan kerja</li> </ol> <p style="text-align: center;">Wahyu &amp; Setiawan (2017)</p>	Skala <i>Likert</i>

---

Sumber: diolah, 2023

#### **E. Jenis Sumber Data**

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yakni data primer juga data sekunder. Data Primer adalah data yang diambil dari *electronic* kuesioner dari *google form*. Artinya, data yang asalnya dari hasil penelitian bisa menggunakan kuesioner yang disebar kepada karyawan TVRI Stasiun Kalimantan Timur. Kuesioner ialah metode pengumpulan data dengan memberikan sebuah pertanyaan juga pernyataan yang tertulis kepada responden agar dijawab. Sedangkan data sekunder ialah data yang merujuk dari jurnal-jurnal, buku maupun karya ilmiah yang akan dipakai untuk dijadikan pedoman penelitian. (sugiyono,

2017)

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dikerjakan dari distribusi kuesioner. Pengukuran dilakukan dengan skala interval 1 - 4, mencakup rentang dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penilaian respons dari peserta penelitian dilakukan dengan memakai skala Likert.

Instrumen dalam penelitian ini memakai skala likert dengan pertanyaan ketentuan skala likert dengan bobot:

Sangat Setuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

#### **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis memakai software SmartPLS 4. SmartPLS ialah model *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen maupun varian (variance) yang tidak didasarkan pada banyak asumsi. PLS memberikan penjelasan relasi antar variabel serta mampu melaksanakan analisis-*analisis* dalam sekali pengujian. Tujuan PLS yakni bisa menolong peneliti agar menjelaskan ada maupun tidak hubungan antar variabel. Peneliti memakai Partial Least Square sebab penelitian ini yakni variabel laten yang bisa diukur dari indikatornya sehingga peneliti bisa menganalisis dengan perhitungan yang terperinci. (Hussein, 2015)

## 1. Analisa *outer model*

Menurut Husein (2015) Pengujian model pengukuran (*outer model*) dipakai agar memastikan hubungan antara variabel awal juga variabel selanjutnya; pengujian ini terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity*, juga reliabilitas.

a) *Convergent validity* yakni nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diinginkan  $> 0,7$ .

b) *Discriminant validity* yakni nilai cross loading faktor yang bermanfaat apakah konstruk mempunyai diskriminan yang pantas. Metodenya melalui perbandingan yakni nilai konstruk yang diinginkan harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.

c) *Composite reliability* yakni pengukuran jika nilai reliabilitas  $> 0,7$  maka nilai konstruk tersebut memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

d) *Average Variance Extracted (AVE)* yakni rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.

e) *Cronbach alpha* yakni perhitungan untuk membuktikan hasil composite reliability dimana besaran minimalnya yakni 0,6.

## 2. Analisa *inner model*

### a) *R Square*

Koefisien determinasi ada konstruk endogen. Menurut Sarwono juga Narimawati (2015) memaparkan bahwa ciri batasan nilai *R Square* ini terbagi ke dalam 3 kelompok yakni 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat; juga 0,19

sebagai lemah.

b) *Effect size (F square)*

Bertujuan agar mengetahui kebaikan model. Menurut Chin (1998), intervensi nilai *F square* terbagi ke dalam beberapa bagian yakni 0,02 mempunyai pengaruh kecil; 0,15 mempunyai pengaruh moderat; juga 0,35 mempunyai pengaruh besar pada level struktural (besar).

c) *Path Coefficient*

*Path coefficient* bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari hasil data penelitian dengan menunjukkan arah hubungan variabel. Terbagi dua arah antar variabel yakni arah positif maupun arah negatif. *Path coefficient* memiliki rentang angka antara -1 hingga 1.

3. Pengujian hipotesis

a) *Bootstrapping*

Dalam menilai signifikansi pengaruh antar korelasi, perlu dilaksanakan tata cara *bootstrapping*. Tata cara *bootstrap* memakai semua sampel asli agar mengerjakan resampling kembali. (Imam, 2014) menyarankan number of *bootstrap samples* sebesar 5000 dengan catatan total tersebut harus lebih besar dari original sampel. Tetapi, lebih dari satu merekomendasikan number of *bootstrap samples* sebesar 200- 1000 sudah cukup untuk mengoreksi *standar error estimate* PLS (Imam, 2014). Dalam *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang dipakai (*two-tailed*) *t-values* sebesar 1.65 (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level* = 5%) juga 2.58 (*significance level* = 1%).

b) Hasil analisis pengujian hipotesis

Sesudah menentukan inner model, langkah selanjutnya yakni mengevaluasi hubungan antara struktur yang lebih tua, seperti yang dihipotesiskan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilaksanakan dengan melihat T-Statistics juga P-Values. Hipotesis ditetapkan benar jika T-Statistics  $> 1,96$  juga P-Values  $0,05$ . (Hussein, 2015).